

Behind The Stock

Discovering the meaning behind market moves

Volume

18

02 Maret
2026



Segment 1

Rumors

**GOOD**

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

**350 - 1W (-0.57%)**

Tujuh pengendali Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) secara serentak membeli 233,23 juta saham pada 24 Februari 2026 di harga Rp357 per saham, dengan total nilai transaksi Rp83,26 miliar. Di antaranya, Komisaris Sudhamek Agoeng Waspodo S menyerap

43,59 juta saham (kepemilikan menjadi 8,78%), Pangayoman Adi Soenjoto membeli 61,58 juta saham (9,65%), dan Rahajoe Dewiningroem Soenjoto mengakumulasi 59,14 juta saham (7,65%). Aksi borong ini mempertegas peningkatan kepemilikan para pengendali di emiten konsumen tersebut.

• **Comment:** •

Aksi beli serentak oleh tujuh pengendali memberi sinyal kuat kepercayaan internal terhadap valuasi dan prospek fundamental GOOD. Dalam konteks pasar, langkah ini juga bisa dibaca sebagai manuver positioning menjelang **potensi aksi korporasi baik ekspansi, restrukturisasi kepemilikan, hingga kemungkinan buyback atau langkah strategis lain yang membutuhkan konsolidasi kontrol**. Peningkatan porsi kepemilikan pengendali biasanya dilakukan untuk memperkuat kendali sebelum fase pertumbuhan atau transformasi bisnis.

**SUPA**


Super Bank Indonesia Tbk.

 **1,055 - 1W (+0.48%)**

Entitas terafiliasi Grab Holdings Ltd. melalui A5-DB Holdings Pte. Ltd. kembali mengakumulasi saham PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) sebanyak 253,91 juta lembar pada 24–25 Februari 2026 dengan nilai total Rp285,5 miliar di kisaran harga Rp1.100–Rp1.150 per saham. Aksi ini meningkatkan kepemilikan dari 14,29% menjadi 15,04% (setara 5,09 miliar saham). Sebelumnya, sepanjang 6, 18, dan 23 Februari 2026, Grab juga telah membeli 357,07 juta saham senilai sekitar Rp361 miliar. Secara kumulatif, dalam Februari saja akumulasi mencapai lebih dari Rp646 miliar.

Comment :

Kenaikan kepemilikan menembus 15% mempertegas positioning strategis Grab di SUPA, bukan sekadar investasi portofolio. Pola akumulasi agresif dalam waktu berdekatan mengindikasikan potensi langkah korporasi lanjutan mulai dari penguatan sinergi ekosistem digital & pembiayaan, peningkatan pengaruh strategis, **hingga peluang rights issue atau aksi pendanaan untuk ekspansi kredit.** Pasar cenderung membaca ini sebagai sinyal konsolidasi jangka panjang, dengan katalis utama pada integrasi layanan finansial berbasis ekosistem Grab.

The New Way of Banking with
 **superbank**





Segment 2

Right Issue

**BNBR**

Bakrie & Brothers Tbk

▲ **214 - 1W (+76.86%)**

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mendapat persetujuan RUPSLB untuk menggelar rights issue (PMHMETD) dengan menerbitkan maksimal 90 miliar saham baru Seri E. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk pembayaran kewajiban kepada kreditur serta

modal kerja dan pengembangan usaha, termasuk akuisisi PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Setelah rights issue, rasio total pinjaman terhadap aset diproyeksikan turun dari 84,28% menjadi 67,9%, dan debt to equity ratio dari 536,02% menjadi 211,57%. Meski pendapatan 2025 turun tipis 3,28% menjadi Rp3,74 triliun, laba bersih melonjak 49,6% menjadi Rp502,74 miliar. Perseroan mengingatkan potensi dilusi hingga 33,33% bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi HMETD.



• **Comment:** •

Rights issue ini konstruktif karena memperbaiki struktur permodalan dan menggeser portofolio ke aset infrastruktur berarus kas stabil. Namun, skala penerbitan saham yang besar berpotensi menekan harga dalam jangka pendek akibat dilusi. Kunci ke depan ada pada disiplin pengurangan utang dan kemampuan CCT menghasilkan arus kas konsisten untuk menopang valuasi.

**DGNS** ▲ 314 - 1W (+3.29%)

Diagnos Laboratorium Utama Tbk

Diagnos Laboratorium (DGNS) berencana menerbitkan hingga 125 juta saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham melalui mekanisme private placement. Jumlah tersebut setara maksimal 10% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan seiring pertumbuhan kegiatan usaha perseroan. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan fleksibilitas keuangan, serta memperbaiki rasio keuangan guna mendukung ekspansi dan menjaga stabilitas di tengah dinamika industri kesehatan.

• Comment : •

Secara fundamental, aksi ini moderat dan terukur karena hanya maksimal 10% dari total saham, sehingga risiko dilusi relatif terbatas. Private placement memberi tambahan likuiditas tanpa beban utang baru, yang positif bagi neraca. Namun, pasar akan mencermati harga pelaksanaan dan profil investor masuk—karena keduanya akan menentukan sentimen jangka pendek dan kredibilitas rencana pertumbuhan DGNS ke depan.





Segment 3

Akuisisi

**PTRO**

Petrosea Tbk.

**6,125 - 1W (-13.43%)**

PT Petrosea Tbk (PTRO) resmi mengakuisisi 55% saham dua perusahaan jasa kepelabuhanan pada 24 Februari 2026 melalui entitas anak tidak langsungnya yang dimiliki 99%. Lewat PT Petrosindo Sinergi Alur (PSA), PTRO mengambil alih 55% saham PT Vista

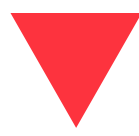
Maritim Asia (VMA). Sementara melalui PT Petrosindo Sinergi Samudera (PSS), perseroan juga menguasai 55% saham PT Nusantara Arung Samudera (NAS). Masing-masing transaksi dilakukan dengan nilai Rp550 juta untuk 55% kepemilikan di tiap entitas, sehingga PSA dan PSS resmi menjadi pemegang saham mayoritas VMA dan NAS.

• Comment: •

Meski nilai akuisisi relatif kecil, langkah ini strategis karena memperkuat integrasi vertikal lini maritim PTRO, terutama dalam mendukung bisnis logistik dan operasional proyek energi maupun tambang. Akuisisi ini berpotensi meningkatkan efisiensi biaya dan kontrol rantai pasok. Ke depan, pasar akan mencermati apakah ekspansi ini menjadi pijakan untuk konsolidasi aset maritim yang lebih besar atau sekadar optimalisasi internal grup.

**INET**

Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.

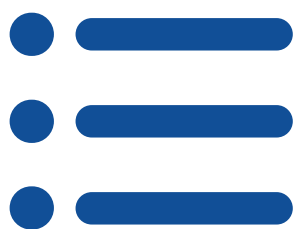
**378 - 1W (-8.25%)**

PT Multi Garam Makmur Tbk (FOLK) resmi meneken rencana akuisisi 99,96% saham PT Traya Multi Investama pada 13 Februari 2026. Melalui transaksi pembelian 2.499 saham, FOLK akan menjadi pemegang saham pengendali penuh TMI, sementara sisa 0,04% dimiliki individu. Manajemen menyatakan aksi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi sebagai holding multisektor untuk memperluas portofolio usaha dan menciptakan sumber pertumbuhan baru, tanpa dampak negatif terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan.

• Comment: •


Langkah ini strategis karena memperkuat integrasi vertikal INET dari backbone fiber, konektivitas global, hingga layanan cloud yang berpotensi meningkatkan recurring income dan margin. Akuisisi THC juga memberi leverage jaringan internasional, memperluas positioning INET sebagai pemain infrastruktur, bukan sekadar ISP. Kunci keberhasilan ada pada integrasi operasional dan monetisasi sinergi, terutama dalam menangkap pertumbuhan trafik data dan kebutuhan enterprise digital transformation.






Others

PZZA ▼ 214 - 1W (-0.93%)




PZZA Masuk Bisnis Bakery, Kuasai 55,5 Persen Saham Anak Usaha Baru bernama PT Tradisi Baru Bakeri (TBB) yang didirikan pada Jumat, 20 Februari 2026 dan berkedudukan di Jakarta Selatan.

BIPI ▲ 294 - 1W (+28.95%)



BIPI telah meneken Nota Kesepahaman alias Memorandum of Understanding (MoU) dengan Indogas Kriya Dwiguna (IKD), entitas yang memiliki kesepakatan bersama dengan Kangean Energy Indonesia Ltd, anak usaha Energi Mega Persada (ENRG).

FITT ▼ 760 - 1W (-12.64%)



FITT melancarkan manuver baru usai pergantian pengendali yakni, keluar dari bisnis operasional perhotelan dengan melepas seluruh kepemilikan sahamnya di dua entitas anak dan mengubah arah usaha menjadi perusahaan holding.

PREVIOUS REPORTS

- Vol #9 : <https://bit.ly/BehindTheStockVol9>
- Vol #10 <https://bit.ly/BehindTheStockVol10>
- Vol #11 : <https://bit.ly/BehindTheStockvol11>
- Vol #12 : <https://bit.ly/BehindTheStock120126>
- Vol #13 <https://bit.ly/BehindTheStockVol13>
- Vol #14 https://bit.ly/BehindTheStockVol_14
- Vol #15 <https://bit.ly/BehindTheStockVol15>
- <https://bit.ly/Behind-The-Stock>

Behind The Stock

Discovering the meaning behind market moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA, RSA, AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.